

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa di film *Pintu Terlarang* memang terdapat beberapa gagasan yang menyiratkan konsep antinatalisme yang bisa dipandang dari sisi semiotika menurut Charles Sanders Peirce. Hal itu terlihat dari penggunaan ikon, indeks, dan simbol dalam beberapa *scene*. Selain ucapan sang bapak misterius yang menjelaskan salah satu dasar antinatalisme secara langsung, ada juga menggunakan ikon, seperti patung-patung wanita hamil yang Gambir buat. Ada yang menggunakan indeks, seperti bagaimana keadaan Gambir sekarang akibat masa lalunya. Ada juga yang menggunakan simbol, seperti warna pintu terlarang itu sendiri. Antinatalisme merupakan gagasan yang bertujuan untuk menghilangkan penderitaan dengan cara yang cukup ekstrim, yaitu dengan mencegah kelahiran. Sang protagonis, Gambir, mengalami hidup yang sulit, bahkan dari masa kecilnya, sehingga tidak mengejutkan jika dia mempercayai gagasan tersebut dan berharap dia tidak dilahirkan karena banyak sekali penderitaan yang dideritanya, tragisnya bermula di tangan kedua orang yang mendatangkannya ke dunia. Untuk mengurangi penderitaan yang dia alami, Gambir mengubur semua kenangan buruknya di balik pintu terlarang yang terdapat di dalam dunia fantasinya. Gagasan antinatalisme ditampilkan secara jelas di film *Pintu Terlarang* melalui pemahaman dari ikon, indeks, dan simbol yang terlihat dalam keempat bukti yang diobservasi. Penonton dapat menyimpulkan bahwa Gambir adalah seseorang yang berharap untuk tidak dilahirkan ke dunia ini karena sejak kecil hidupnya telah menderita sebagai akibat dari perlakuan *abusive parenting* dari orangtuanya. Dia mencoba untuk melarikan diri dari semua penderitaan itu dengan menutup dirinya di dunia fantasi di dalam kepalanya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A